

## PREVALENSI ANAK BERKESULITAN BELAJAR DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN PAUH PADANG

Oleh: **Fitria Masroza**

### *Abstract*

*This research background of differences in perception or perspective teachers of children who have behavioral disorders in the learning process at Junior High School 24 in Padang. The purpose of this study was to obtain an overview of teachers' perceptions of children who have behavioral disorders behavioral disorder include the presence of children in school, social interaction with the teacher's behavior, social interaction with peers and learning achievement of children behavioral disorders. The methodology of this research is descriptive quantitative approach. From the results of this study indicated that most of the teachers noticed the presence, interaction and interpretation of behavior in children at Junior High School 24 in Padang.*

Kata Kunci; Persepsi Guru, Gangguan Perilaku.

### **Pendahuluan**

Undang Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Hal ini sesuai dengan Undang Undang Sisdiknas tahun 2003 bab IV pasal 1 dinyatakan bahwa “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu” dan pasal 2 yang berbunyi “Warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Hal ini menunjukkan bahwa anak berkebutuhan khusus berhak memperoleh kesempatan yang sama dengan anak lainnya dalam pendidikan.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang karakteristiknya berbeda dengan anak pada umumnya menunjukan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Ada bermacam-macam jenis anak berkebutuhan khusus, salah satu adalah anak kesulitan belajar (*Learning Disabilities/ LD*). Gangguan kesulitan belajar merupakan masalah yang sering di temui dalam masalah pendidikan. Kesulitan belajar merupakan ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik secara tepat.

Gangguan kesulitan belajar adalah kondisi yang dialami siswa karna adanya hambatan, keterlambatan, ketinggalan dalam kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Anak yang mengalami kesulitan belajar adalah secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademis baik umum maupun khusus yang disebabkan karena

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

adanya disfungsi neurologis, proses psikologis maupun sebab-sebab lainnya sehingga anak yang berkesulitan belajar dalam suatu kelas menunjukkan prestasi belajar rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tarmansyah, tahun 2003 terdapat 411 anak atau 11,28% anak berkesulitan belajar di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pauh Padang. Mereka mengalami masalah yang bervariasi. Ada yang hanya mengalami satu aspek gangguan atau kesulitan dan ada juga yang mengalami lebih dari satu aspek gangguan atau kesulitan. Dari hasil temuannya di setiap Sekolah Dasar Kecamatan Pauh hampir dari jenjang kelas I s/d VI terdapat anak yang mengalami kesulitan belajar diantaranya 76,6% mengalami kesulitan membaca, 75,3% mengalami gejala lambat belajar, 66,4% mengalami gejala under achiever (prestasi di bawah rata-rata), 66,36% mengalami kelemahan dalam mata pelajaran yang di ebtanakan, 61,3% mengalami kesulitan dalam menulis dan 48,6% mengalami kesulitan dalam berhitung. Siswa-siswa tersebut mengalami masalah dalam bidang akademik dan memerlukan layanan pendidikan khusus. Jika anak berkesulitan belajar tersebut tidak mendapatkan layanan khusus bisa kita bayangkan saja berapa banyak siswa yang akan terancam tinggal kelas bahkan beresiko tinggi bisa putus sekolah.

Pada saat sekarang ini terlihat bahwa anak berkesulitan belajar yang ada di setiap Sekolah Dasar kurang mendapat perhatian dari pemerintah karena dinas setempat itu sendiri terkadang tidak mengetahui berapa jumlah yang pasti anak berkesulitan belajar di setiap sekolah. Dinas setempat kurang menerima laporan berapa jumlah anak berkesulitan belajar di setiap sekolah yang ada karna pihak sekolah seperti kepala sekolah dan para guru jarang sekali mengidentifikasi anak yang berkesulitan belajar yang berada di setiap sekolah, akibatnya mereka tidak mengetahui seberapa banyak anak berkesulitan belajar yang ada saat ini.

Hal ini penulis temukan ketika mewawancarai salah seorang guru yang berinisial NF yang ada di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Pauh. Guru NF tersebut mengatakan hanya mengetahui beberapa orang siswa yang ada di kelasnya saja yang mengalami kesulitan di bidang akademik. Tapi guru NF tersebut tidak mengetahui berapa jumlah yang pasti dari semua kelas anak berkesulitan belajar yang berada di sekolah ini. Mereka tidak tau seberapa besar prevalensi anak berkesulitan belajar di Sekolah Dasar

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

yang ada saat sekarang khususnya Kecamatan Pauh Padang. Kalau lah ini dibiarkan saja akan berakibat pada anak berkesulitan belajar itu sendiri, karena anak berkesulitan belajar tersebut seharusnya mendapatkan layanan khusus agar tidak mempunyai kendala lagi dalam bidang akademik dan proses belajar.

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui jumlah dan seberapa besar prevalensi anak berkesulitan belajar yang ada di Sekolah Dasar di Kota Padang khususnya Kecamatan Pauh yang terdiri dari kesulitan belajar membaca, kesulitan belajar menulis dan kesulitan belajar berhitung. Karna disini penulis menemukan adanya suatu pihak yang tidak tau berapa jumlah yang pasti dari anak berkesulitan belajar di Kecamatan Pauh. Dengan demikian penulis mengangkat judul penelitian “Prevalensi Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se Kecamatan Pauh Padang“.

### **Metode Penelitian**

Metodologi dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan sampel adalah siswa yang mengalami kesulitan belajar dari kelas I sampai kelas VI di Sekolah Dasar Se Kecamatan Pauh Padang. Teknik pengumpulan data disebarakan melalui angket yang menggunakan angket terbuka dimana peneliti memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri. Jumlah item keseluruhan sebanyak 44 item yang berkenaan dengan bagaimana jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas I sampai kelas VI di Sekolah Dasar Kecamatan Pauh Padang. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus statistik persentase.

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada semua siswa yang ada di Sekolah Dasar Se Kecamatan Pauh Padang dengan jumlah populasi sebanyak 5887 siswa dari 24 Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Pauh Padang. Adapun gambaran umum objek penelitian tersebut berdasarkan sekolah yang ada di Kecamatan Pauh Padang.

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentas
1	Laki-laki	3116	52,93
2	Perempuan	2771	47,07
	<b>Jumlah</b>	<b>5887</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2012

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas, terlihat bahwa ada sebanyak 3116 siswa (52,93%) responden berjenis kelamin laki-laki dan ada sebanyak 2771 orang (47,07%) responden berjenis kelamin perempuan.

Untuk melihat bagaimana prevalensi anak berkesulitan belajar yang ada di Sekolah Dasar Se Kecamatan Pauh Padang, dilihat dari 3 aspek yaitu:

1. Kesulitan belajar membaca
2. Kesulitan belajar menulis
3. Kesulitan belajar berhitung.

Adapun hasil temuan penelitian dilapangan untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

#### 1. Kesulitan Belajar Membaca

Sebagian besar (69,6%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 01 Limau Manis. Hampir sebagian (31,2%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 02 Cupak Tangah. Hampir sebagian (38,2) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 03 Binuang Kp Dalam. Sebagian besar (66,5%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca pada SD N 04 Pisang. Sebagian besar (62,1%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 05 Kapalo Koto. Sebagian (49,7%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 06 Piai Tangah. Hampir Keseluruhan (82,4%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 07 Binuang Kp Dalam. Sebagian besar (56,1%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 08 Pisang. Sebagian kecil (24%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 09 Kapalo Koto. Sebagian kecil (30%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 10 lumbang

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

bukit. Sebagian besar (63,2%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca pada SD N 11 Piai Tengah. Sebagian besar (67,2%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca pada SD N 12 Pisang. Sebagian besar (50,7) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 13 Kapalo Koto. Sebagian besar (67,8) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 14 Koto Panjang. Sebagian kecil (14,3%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 15 Ulu Gadut. Sebagian besar (58%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 16 Pisang. Sebagian besar (72,5) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 17 Jawa Gadut. Sebagian besar (57,8%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 18 Koto luar. Hampir sebagian (81,8%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 19 Kapalo Koto. Sebagian besar (72%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 20 Binuang Kp Dalam. Sebagian kecil (26,1%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD Dian Andalas. Sebagian besar (58%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD S Bustanul Ulum. Sebagian besar (55,2%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD Min Koto Luar. Sebagian besar (64,8%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD Min Binuang.

## **2. Kesulitan Belajar Menulis**

Sebagian besar (57,8%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 01 Limau Manis. Sebagian kecil (26,8%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD 02 Cupak Tengah. Sebagian besar (51,4%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 03 Binuang Kp Dalam. Sebagian besar (75,1%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 04 Pisang. Hampir keseluruhan (82,8%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 05 Kapalo Koto. Hampir sebagian (45,8%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 06 Piai Tengah. Hampir keseluruhan (93,2%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 07 Binuang Kp Dalam. Hampir keseluruhan (89,4%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 08 Pisang. Sebagian besar (53,1%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 09 Koto Luar. Hampir keseluruhan (96,3) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 10

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

Lumbang bukit. Hampir keseluruhan (97,4%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 11 Piai Tengah. Hampir keseluruhan (81,3%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 12 Pisang. Hampir keseluruhan (96,2%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 13 Kapalo Koto. Hampir keseluruhan (83,4% ) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 14 Koto Panjang. Sebagian kecil (20,3%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 15 Ulu Gadut. Sebagian besar (75%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 16 Pisang. Hampir keseluruhan (92,3%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 17 Jawa Gadut. Hampir keseluruhan (85,9) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 18 Koto Luar. Hampir sebagian (38,6%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 19 Kapalo Koto. Hampir keseluruhan (93,6%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 20 Binuang Kp Dalam. Hampir sebagian (45,6%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD Dian Andalas. Sebagian besar (87%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD N Bustanul Ulum. Hampir keseluruhan (87,9%) siswa mengalami kesulitan belajar menulis di SD Min Koto Luar. Hampir keseluruhan (89,18%) siswa mengalami kesulitan belajar membaca di SD Min Binuang.

### **3. Kesulitan Belajar Berhitung**

Sebagian besar (68,5%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 01 Limau Manis. Hampir sebagian (32,7%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD 02 Cupak Tengah. Sebagian besar (66,3%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 03 Binuang Kp Dalam. Hampir keseluruhan (84,6%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 04 Pisang. Hampir keseluruhan (95%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 05 Kapalo Koto. Hampir keseluruhan (85%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 06 Piai Tengah. Sebagian besar (79,7%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 07 Binuang Kp Dalam. Hampir keseluruhan (81,1%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 08 Pisang. Sebagian besar (76,9%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 09 Koto Luar. Sebagian besar (65,6) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

10 Lumbang bukit. Hampir keseluruhan (88,6%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 11 Piai Tengah. Sebagian besar (71,4%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 12 Pisang. Hampir keseluruhan (81,5%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 13 Kapalo Koto. Sebagian besar (76,5%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 14 Koto Panjang. Sebagian kecil (24,3%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 15 Ulu Gadut. Sebagian besar (79%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 16 Pisang. Hampir keseluruhan (90,1%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 17 Jawa Gadut. Hampir keseluruhan (89,8) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 18 Koto Luar. Sebagian besar (79,5%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 19 Kapalo Koto. Hampir keseluruhan (90,4%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 20 Binuang Kp Dalam. Hampir sebagian (34,5%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD Dian Andalas. Hampir keseluruhan (91,9%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N Bustanul Ulum. Sebagian besar (79,3%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD Min Koto Luar. Hampir keseluruhan (91,8%) siswa mengalami kesulitan belajar berhitung di SD Min Binuang.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian dalam hal prevalensi anak berkesulitan belajar membaca di SD Se Kecamatan Pauh Padang. Kesulitan belajar membaca (disleksia) biasanya ditandai dengan suatu kebiasaan membaca yang tidak wajar serta keliru dalam pengenalan kata dan makna kata. Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 01 Limau Manis ada sebanyak 174 siswa (68,5%), di SD N 02 Cupak Tengah ada sebanyak 207 siswa (31,2%), SD N 03 Binuang Kp Dalam sebanyak 116 siswa (38,2%), SD N 04 Pisang ada sebanyak 147 siswa (66,5%), SD N 05 Kapalo Koto ada sebanyak 69 siswa (62,16%), SD N 07 Binuang Kp Dalam ada sebanyak 96 siswa (82,4%), SD N 08 Pisang ada sebanyak 101 siswa (56,1%).

Siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 09 Koto Luar ada

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

sebanyak 317 siswa (76,9%), di SD N 10 Lumbang Bukit ada sebanyak 180 siswa (65,6%), SD N 11 Piai Tengah ada sebanyak 50 siswa ( 63,2%), SD N 12 Pisang ada sebanyak 144 siswa (67,2), SD N 13 Kapalo Koto ada sebanyak 162 (50,78%), SD N 14 Koto Panjang ada sebanyak 78 siswa (67,8%), SD N 15 Ulu Gadut ada sebanyak 123 (14,3%), SD 16 Pisang ada sebanyak 58 siswa (58%), SD N 17 Jawa Gadut ada sebanyak 62 siswa (72,5%), SD 18 Koto Luar ada sebanyak 70 siswa (57,8 %), SD 19 Kapalo Koto ada sebanyak 36 siswa (81,8%), SD N 20 Binuang Kp Dalam ada sebanyak 90 siswa (72%).

Siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca di SD S Dian Andalas ada sebanyak 176 siswa (26,1%), SD Bustanul Ulum ada sebanyak 72 siswa (58%) , SD Min Koto Luar ada sebanyak 110 siswa (55,2%), sedangkan di MIS Binuang ada sebanyak 58 siswa (64,8%). Pada kenyataannya disini siswa yang ada di 24 Sekolah Dasar di Kecamatan Pauh Padang mengalami kesulitan belajar membaca. Sebuah kondisi, dimana siswa tersebut sering tidak lancar atau ragu-ragu dalam membaca, terkadang membaca tanpa irama (*monoton*), sulit mengeja, kekeliruan mengenal kata, penghilangan, penyisipan, pembalikan, salah ucap, pengubahan tempat, dan membaca tersentak-sentak, kesulitan memahami tema paragraf atau cerita, banyak keliru menjawab pertanyaan yang terkait dengan bacaan, serta pola membaca yang tidak wajar pada anak.

Jadi peran guru sangat dibutuhkan dalam menghadapi anak kesulitan belajar membaca. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru terhadap siswa ini yaitu para guru dapat memberikan latihan dalam membaca dengan menyenangkan dan berulang-ulang di siswa agar terjadi lagi peningkatan pada anak berkesulitan membaca khususnya di Sekolah Dasar Kecamatan Pauh ini.

Dalam hal kesulitan belajar menulis di 24 Sekolah Dasar Se Kecamatan Pauh Padang menunjukkan siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 01 Limau Manis ada ada sebanyak 147 siswa (57,8%). Di SD N 02 Cupak Tengah ada sebanyak 167 siswa (26,8%). SD N 03 Binuang Kp Dalam ada sebanyak 156 siswa (51,4%), SD N 04

Pisang ada sebanyak 166 siswa (75,1%). SD N 05 Kapalo Koto ada sebanyak 92 (82,8%). Berdasarkan analisis data dan jawaban penelitian siswa yang mengalami kesulitan menulis di SD N 06 Piai Tengah ada sebanyak 104 siswa (45,8%), Di SD N 07



<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

Binuang Kp Dalam ada sebanyak 69 siswa (93,2%), SD N 08 Pisang ada sebanyak 161 siswa (89,4%), SD N 09 Koto Luar ada sebanyak ada sebanyak 219 siswa (53,1%), SD N 10 Lumbang Bukit ada sebanyak 264 siswa (96,3%) Siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis d SD N 11 Piai Tengah sebanyak 71 siswa (97,4%), SD N 12 Pisang ada sebanya 174 siswa (81,3%), SD N 13 Kapalo Koto ada sebanyak 307 siswa (96,2%), SD N 14 Koto Panjang ada sebanyak 96 siswa(83,4%), SD N 15 Ulu Gadut ada sebanyak 174 (20,3%), SD N 16 Pisang ada sebanyak 75 siswa (75%), SD N 17 Jawa Gadut ada sebanyak 84 siswa (92,3%), SD N 18 Koto Luar ada sebanyak 104 siswa (88,6%), SD N 19 Kapalo koto ada sebanyak 39 siswa (88,6%), SD N 20 Binuang Kp Dalam ada sebanyak 117 siswa (93,6%). Siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis di SD Dian Andalas ada sebanyak 308 siswa (45,6%), Di SD S Bustanul Ulum ada sebanyak 108 siswa (87%), SD Min Koto Luar ada sebanyak 175 siswa (87,9%). Sedangkan di SD Min Binuang ada sebanyak 66 siswa (89,1%).

Kesulitan dalam menulis menjadi problem utama dalam rangkaian gangguan belajar terutama pada anak yang berada di tingkat Sekolah Dasar. Disini sebagian besar dari jumlah siswa yang ada di Sekolah Dasar Kecamatan Pauh Padang mengalami kesulitan belajar menulis. Tanda ini dapat terlihat dengan cara bagaimana siswa tersebut menulis dan siswa-siswa tersebut juga sangat sulit untuk memahami suatu pertanyaan karena lemahnya dalam pemahamannya. Biasanya siswa yang kesulitan menulis disini mencampur antara huruf besar dengan huruf kecil serta sangat terlihat posisi menulis mereka yang juga tidak konsisten.

Kesulitan belajar berhitung (Diskalkulia) merupakan ketidakmampuan siswa dalam memahami symbol-simbol matematika, nilai tempat, Perhitungan, penggunaan proses yang keliru misalnya mempertukarkan symbol-simbol dan jumlah satuan dan puluhan yang ditulis tanpa memperhatikan nilai tempat. Siswa yang mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 01 Limau Manis ada sebanyak 174 siswa (68,5%), Di SD N 02 Cupak Tengah ada sebanyak 204 siswa (32,7%). SD N 03 Binuang Kp Dalam Ada sebanyak 201 siswa (66,3%), SD N 04 Pisang ada sebanyak 187 siswa (84,6%), SD N 05 Kapalo Koto ada sebanyak 95 (68,5%).

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

Siswa yang mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 06 Piai Tengah ada sebanyak 193 siswa (85%), di SD N 07 Binuang Kp Dalam ada sebanyak 59 siswa (79,7%). SD N 08 ada sebanyak 146 siswa (81,1%). SD N 09 Koto Luar ada sebanyak 317 siswa (76,9%), SD N 10 Lumbang Bukit ada sebanyak 180 siswa (65,6%). di SD N 11 Piai Tengah ada sebanyak 70 siswa (88,%), SD N 12 Pisang ada sebanyak 153 siswa (71,4%), SD N 13 Kapalo Koto ada sebanyak 260 siswa (81,5%), SD N 14 Koto Panjang ada sebanyak 88 siswa (76,54%), SD N 15 Ulu Gadut ada sebanyak 209 (24,3%), SD N 16 Pisang ada sebanyak 79 siswa (79%), SD N 17 Jawa Gadut ada sebanyak 82 siswa (90,1%), SD N 18 Koto Luar ada sebanyak 108 siswa (89,2%), SD N 19 Kapalo koto ada sebanyak 35 siswa (88,6%), SD N 20 Binuang Kp Dalam ada sebanyak 113 siswa (90,4%).

Siswa yang mengalami kesulitan belajar berhitung di SD Dian Andalas ada sebanyak 233 siswa (34,5%), Di SD S Bustanul Ulum ada sebanyak 114 siswa (91,9%), SD Min Koto Luar ada sebanyak 158 siswa (79,3%). Sedangkan di SD Min Binuang ada sebanyak 68 siswa (91,8%). Sebagian besar siswa yang ada di 24 Sekolah Dasar Kecamatan Pauh Padang mengalami kesulitan belajar berhitung. Disini terlihat bahwa siswa yang mengalami kesulitan berhitung tersebut sangat sulit dalam melakukan hitungan secara matematis, siswa tersebut juga sulit dalam menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan proses matematis seperti menjumlah, mengurangi, membagi, mengali, dan sulit memahami konsep hitungan angka atau urutan. Terkadang siswa tersebut juga salah mengalami disorientasi seperti disorientasi waktu dan arah.

Para guru dan pihak terkait disini juga harus memikirkan kenapa sebagian besar siswa yang ada mengalami kesulitan berhitung. Apakah cara atau metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi matematika yang tidak menarik bagi siswa. Atau kurikulum nya yang terlalu tinggi sehingga sebagian besar siswa yang ada di 24 Sekolah Dasar Kecamatan Pauh mengalami kesulitan belajar berhitung tersebut.

Oleh karena itu sangat diharapkan sekali supaya tidak terjadi lagi peningkatan terhadap anak berkesulitan berrhitung yang seperti ini diantaranya mungkin para guru dapat menjadikan pelajaran matematika yang sulit menjadi lebih menyenangkan dengan menggunakan gambar atau media matematika. Menuangkan konsep-konsep

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

matematis dalam praktek serta aktivitas sederhana di kehidupan sehari-hari. Guru juga harusnya lebih mendorong anak melatih ingatan secara kreatif, entah dengan cara menyanyikan angka- angka, atau cara lain yang mempermudah menampilkan ingatannya tentang angka. Gunakan metode dan pendekatan yang tidak membuat anak untuk bosan belajar matematika.

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian pada 24 Sekolah Dasar Se Kecamatan Pauh Padang didapatkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 01 Limau Manis ada sebanyak 174 siswa (68,5%), di SD N 02 Cupak Tengah ada sebanyak 207 siswa (31,2%), SD N 03 Binuang Kp sebanyak 116 siswa (38,2%), SD N 04 Pisang ada sebanyak 147 siswa (66,5%), SD N 05 Kapalo Koto ada sebanyak 69 siswa (62,16%), SD N 07 Binuang Kp Dalam ada sebanyak 96 siswa (82,4%), SD N 08 Pisang ada sebanyak 101 siswa (56,1%).

Siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca di SD N 09 Koto Luar ada sebanyak 317 siswa (76,9%), di SD N 10 Lumbang Bukit ada sebanyak 180 siswa (65,6%), SD N 11 Piai Tengah ada sebanyak 50 siswa ( 63,2%), SD N 12 Pisang ada sebanyak 144 siswa (67,2), SD N 13 Kapalo Koto ada sebanyak 162 (50,78%), SD N 14 Koto Panjang ada sebanyak 78 siswa (67,8%), SD N 15 Ulu Gadut ada sebanyak 123 (14,3%), SD 16 Pisang ada sebanyak 58 siswa (58%), SD N 17 Jawa Gadut ada sebanyak 62 siswa (72,5%), SD 18 Koto Luar ada sebanyak 70 siswa (57,8 %), SD 19 Kapalo Koto ada sebanyak 36 siswa (81,8%), SD N 20 Binuang Kp Dalam ada sebanyak 90 siswa (72%) Siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca di SD Dian Andalas ada sebanyak 176 siswa (26,1%), SD Bustanul Ulum ada sebanyak 72 siswa (58%) , SD Min Koto Luar ada sebanyak 110 siswa (55,2%), sedangkan di MIS Binuang ada sebanyak 58 siswa (64,8%).

Dari hasil penelitian pada 24 Sekolah Dasar Kecamatan Pauh didapatkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis di SD N 01 Limau Manis ada sebanyak 147 siswa (57,8%), Di SD N 02 Cupak Tengah ada sebanyak 167 siswa (26,8%), SD N 03 Binuang Kp Dalam ada sebanyak 156 siswa (51,4%), SD N 04 Pisang ada sebanyak 166 siswa (75,1%), SD N 05 Kapalo Koto ada sebanyak 92 (82,8%). Siswa yang

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

mengalami kesulitan menulis di SD N 06 Piai Tengah ada sebanyak 104 siswa (45,8%), Di SD N 07 Binuang Kp Dalam ada sebanyak 69 siswa (93,2%), SD N 08 Pisang ada sebanyak 161 siswa (89,4%), SD N 09 Koto Luar ada sebanyak ada sebanyak 219 siswa (53,1%), SD N 10 Lumbang Bukit ada sebanyak 264 siswa (96,3%) Siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis d SD N 11 Piai Tengah sebanyak 71 siswa (974%), SD N 12 Pisang ada sebanya 174 siswa (81,3%), SD N 13 Kapalo Koto ada sebanyak 307 siswa (96,2%), SD N 14 Koto Panjang ada sebanyak 96 siswa(83,4%), SD N 15 Ulu Gadut ada sebanyak 174 (20,3%), SD N 16 Pisang ada sebanyak 75 siswa (75%), SD N 17 Jawa Gadut ada sebanyak 84 siswa (92,3%), SD N 18 Koto Luar ada sebanyak 104 siswa (88,6%), SD N 19 Kapalo koto ada sebanyak 39 siswa (88,6%), SD N 20 Binuang Kp Dalam ada sebanyak 117 siswa (93,6%). Siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis di SD Dian Andalas ada sebanyak 308 siswa (45,6%), Di SD S Bustanul Ulum ada sebanyak 108 siswa (87%), SD Min Koto Luar ada sebanyak 175 siswa (87,9%). Sedangkan di SD Min Binuang ada sebanyak 66 siswa (89,1%).

Dari hasil penelitian pada 24 Sekolah Dasar Se Kecamatan Pauh Padang didapatkan siswa yang mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 01 Limau Manis ada sebanyak 174 siswa (68,5%), Di SD N 02 Cupak Tengah ada sebanyak 204 siswa (32,7%). SD N 03 Binuang Kp Dalam Ada sebanyak 201 siswa (66,3%), SD N 04 Pisang ada sebanyak 187 siswa (84,6%), SD N 05 Kapalo Koto ada sebanyak 95 (685,5%).

Siswa yang mengalami kesulitan belajar berhitung di SD N 06 Piai Tengah ada sebanyak 193 siswa (85%), Di SD N 07 Binuang Kp Dalamada sebanyak 59 siswa (79,7%). SD N 08 ada sebanyak 146 siswa (81,1%). SD N 09 Koto Luar ada sebanyak ada sebanyak 317 siswa (76,9%), SD N 10 Lumbang Bukit ada sebanyak 180 siswa (65,6%) Siswa yang mengalami kesulitan belajar berhitung d SD N 11 Piai Tengah ada sebanyak 70 siswa (88,%), SD N 12 Pisang ada sebanya 153 siswa (71,4%), SD N 13 Kapalo Koto ada sebanyak 260 siswa (81,5%), SD N 14 Koto Panjang ada sebanyak 88 siswa (76,54%), SD N 15 Ulu Gadut ada sebanyak 209 (24,3%), SD N 16 Pisang ada sebanyak 79 siswa (79%), SD N 17 Jawa Gadut ada sebanyak 82 siswa (90,1%), SD N 18 Koto Luar ada sebanyak 108 siswa (89,2%), SD N 19 Kapalo koto ada sebanyak 35

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

siswa (88,6%), SD N 20 Binuang Kp Dalam ada sebanyak 113 siswa (90,4%).

Siswa yang mengalami kesulitan belajar berhitung di SD Dian Andalas ada sebanyak 233 siswa (34,5%), Di SD S Bustanul Ulum ada sebanyak 114 siswa (91,9%), SD Min Koto Luar ada sebanyak 158 siswa (79,3%). Sedangkan di SD Min Binuang ada sebanyak 68 siswa (91,8%).

### **Saran**

Agar anak yang mengalami gangguan kesulitan belajar tidak mempunyai kendala lagi dalam bidang akademik dan proses belajar maka pihak sekolah, dinas terkait dan orang tua harus saling bekerja sama. Dinas terkait harus memberikan perhatian dan tindak lanjut terhadap anak yang mengalami kesulitan belajar, bukan hanya dengan mendatangkan GPK saja tapi harus memberikan layanan khusus sesuai dengan tingkat kesulitan yang dialami anak.

### **Daftar Pustaka**

- Abdurrahman, Mulyono. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud
- Margono, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*: Bandung. Alfabeta